

ABSTRACT

Hipyani, Anike. (2017). *Composing a Tri-Lingual Dictionary: Ngaum-Indonesian-English*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

People need language to interact with one another. A language becomes a medium to communicate information, ideas, and feelings between speakers and listeners. A language serves as a tool for communicating and expressing ideas and feelings through sounds and symbols, accompanied by non-verbal movements. In language, interaction can help people to understand one another easily. Languages vary in terms of grammar, vocabulary, and expressions. This study seeks to present a tri-lingual dictionary (Ngaum-Indonesian-English).

Two questions formulated in this study are: (a) how was the composing of the tri-lingual dictionary accomplished? And (b) what does the dictionary look like?

In order to collect data and information needed the writer use literature review by library study, discussion, and interview and internet websites.

The writer employed three from ten steps of research and development (R & D) by Borg and Gall to conduct this study. The steps were: 1) research and information collecting, 2) planning and 3) developing preliminary form of product. In order to answer the first question, the writer adapted four instructional design models from Thiagarajan. Those four models were: 1) define, 2) design, 3) develop, and 4) disseminate into nine steps in designing dictionary. Those steps were: 1) conducting need study, 2) determining the mine subject, 3) specifying goals, topic and title, 4) formulating objectives, 5) selecting sources, 6) develop, 7) translating, 8) validating, and 9) revising.

To maintain the accuracy of the translation result, the writer consulted the draft to a select group of Ngaum native speakers. The results of the participants' opinion show that the result translation is good. The respondents also provided some feedback to improve the meanings in Indonesian. Therefore, it can be concluded that, the result of the words and the result of translation composed in dictionary are already good and acceptable. There are some additional words to be added based on the native speakers' suggestion. After the revision based on the native speakers' feedback and responds, the writer was translated them into English.

Keywords: *dictionary, language, dialects and Ngaum language*

ABSTRAK

Hipyani, Anike. (2017). *Composing a Tri-Lingual Dictionary: Ngaum-Indonesian-English*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Manusia memerlukan sebuah bahasa untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Bahasa menjadi sebuah media untuk mengkomunikasikan informasi, ide, dan perasaan antara penutur and mitra tutur. Bahasa berfungsi sebagai sebuah alat untuk mengkomunikasikan dan mengekspresikan ide dan perasaan melalui bunyi, dan simbol. Dalam interaksi bahasa dapat membantu manusia untuk memahami satu dengan yang lainnya dengan mudah. Variasi bahasa di dalam kosakata, struktur dan ekspresi. Studi ini mempresentasikan sebuah kamus tiga bahasa (Ngaum-Indonesia-Inggris).

Ada dua masalah yang dirumuskan dalam studi ini, diantaranya: (a) bagaimana penyusunan kamus tiga bahasa dicapai? Dan (b) akan seperti apakah hasil jadi penyusunan kamus tersebut?

Penulis menerapkan tiga dari sepuluh langkah dari Research and Development ditaro Borg and Gall guna melakukan studi ini. Langkah-langkahnya adalah: 1) *research and information collecting*, 2) *planning* and 3) *developing preliminary form of product*. Untuk menjawab pertanyaan pertama penulis menerapkan 4D (1) *define*, 2) *design*, 3) *develop*, and 4) *disseminate*) model instruksional dari Thiagarajan ke dalam 8 langkah untuk penyusunan kamus. Langkah-langkah tersebut adalah: 1) melaksanakan studi kebutuhan, 2) menentukan subject utama, 3) menentukan tujuan umum dan judul pembuatan kamus, 4) merumuskan tujuan umum, 5) memilih sumber, 6) mengembangkan, 7) menerjemahkan, 8) memvalidasikan dan 9) perbaikan

Untuk ketepatan terjemahan, penulis memvalidasikan hasil terjemahan dengan beberapa pengguna bahasa Ngaum. Hasil dari pendapat responden menunjukkan bahwa hasil terjemahakan baik dan memberikan beberapa masukan untuk perbaikan dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kosakata yang disusun dalam kamus sudah bagus dan diterima, disamping itu ada beberapa penambahan kata yang disusun berdasarkan saran dari pengguna bahasa Ngaum. Setelah melakukan revisi berdasarkan respon dari para pengguna bahasa Ngaum lainnya, kemudian penulis menerjemahkan kamus tersebut ke dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: *dictionary, language, dialects and Ngaum language*